

Pendampingan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Pembuatan Pirt dan Google Maps di Desa Sombo Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan

Revanda Putri Agustina Wardani¹, Septi Nur Rizqi², Kumala Sekar Wangi³, Riris Rizza Antari⁴, Della Puspitasari⁵, Riyanto⁶.

Universitas Muhammadiyah Ponorogo Email: revap4316@gmail.com

*e-mail: revap4316@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: Maret 25, 2026

Accepted: April 10, 2026

Published: April 20, 2026

Keywords:

MSMEs, Social Media, Technology Information, Economics.

ABSTRAK

Mentoring for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) is a strategic step to increase the capacity and competitiveness of local businesses. This study investigates MSME mentoring at Muhammadiyah University of Ponorogo, which focuses on developing PIRT (Home Industry Food) as a product legality and the use of Google Maps as a digital marketing medium. The mentoring process includes training in PIRT permit management to strengthen business legitimacy and increase consumer trust, as well as training in registering business locations on Google Maps to increase market reach and business capabilities. These activities include direct training, consultations, and technical assistance involving MSMEs and students. The results indicate that MSMEs better understand the importance of optimizing digital marketing and product legality. Ultimately, this results in increased sales and sustainable business development. This mentoring serves as a model for empowering small and medium enterprises (MSMEs) that is useful for facing the digital economy era and increasing local economic independence. In this abstract, details of the activities and results of MSME mentoring at Muhammadiyah University of Ponorogo, including the creation of PIRT and the use of Google Maps.

© 2026 Revanda Putri Agustina Wardani¹, Septi Nur Rizqi², Kumala Sekar Wangi³, Riris Rizza Antari⁴, Della Puspitasari⁵, riyanto⁶

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan upaya dalam meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat mempengaruhi masa depannya. Pembangunan menghasilkan perubahan yang lebih baik dari taraf hidup sebelumnya. Dalam era globalisasi, pembangunan sangat bergantung pada sektor ekonomi sebagai ukuran keberhasilan pemerintah. Jika pembangunan hanya mengutamakan pertumbuhan yang terpusat dan tidak merata, maka pembangunan akan rapuh. Oleh karena itu, masyarakat harus terlibat dalam pembangunan sebagai pelaku utama dan sebagai pihak yang akan merasakannya. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator dari pembangunan nasional, dan pembangunan ekonomi sangat penting bagi suatu negara, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat (Srimulyani and Rustianingsih 2021).

Dalam analisis makro ekonomi, pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pertambahan pendapatan perkapita, yang digambarkan sebagai gambaran perekonomian negara dan tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Masyarakat adalah pelaku utama pembangunan, dan pemerintah bertanggung jawab untuk mengarahkan, melindungi, dan membangun iklim yang kondusif, aman, dan tentram untuk menunjang pembangunan nasional. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dan strategis dalam perekonomian nasional (Sarfiah, Atmaja, and Verawati 2019).

Usaha mikro dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam ekonomi nasional karena mereka menyediakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. UKM, bagaimanapun, sering menghadapi masalah yang rumit, seperti persaingan yang ketat, perkembangan teknologi, sumber daya yang terbatas, dan keterampilan manajemen yang terbatas (Putri Salsabila Indrawan Lubis and Rofila Salsabila 2024). Kualitas sumber daya manusia adalah faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan keberlangsungan UKM. Para ahli telah mengakui bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah strategi yang efektif untuk pengembangan UKM.

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang memengaruhi pembangunan Indonesia. Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi mampu menciptakan keunggulan kompetitif bagi UMKM. Hal ini juga ditekankan oleh Armstrong, yang menyatakan bahwa investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dapat meningkatkan kinerja organisasi, termasuk UMKM. Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam hal pendidikan, keterampilan, dan kompetensi individu dapat meningkatkan produktivitas dan inovasi di dalam UMKM (Sarfiah, Atmaja, and Verawati 2019).

Di Desa Sombo, Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan, terdapat UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang tumbuh dan berfungsi sebagai salah satu sumber penggerak perekonomian lokal. UMKM tersebar di wilayah pegunungan dengan kondisi geografis berupa persawahan, perkebunan, dan hutan rakyat (Srimulyani and Rustiyaningsih 2021). Program pelatihan dan pemberdayaan, seperti yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UMPO 2025, meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha dan pemasaran produk UMKM di Desa Sombo.

Latar belakang munculnya UMKM di Desa Sombo berkaitan dengan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi setempat, mengingat keterbatasan lapangan pekerjaan dan potensi sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan secara produktif. Desa ini memiliki karakteristik demografis yang didominasi penduduk usia produktif sehingga ada potensi besar yang perlu dioptimalkan melalui UMKM. UMKM di desa pegunungan ini juga berfungsi sebagai alternatif untuk mengurangi kemiskinan dan menjadi sumber pendapatan tambahan bagi Masyarakat (Belay 2022).

Pelatihan yang digelar menitikberatkan pada penguatan kemampuan UMKM dalam menghadapi persaingan pasar dan pemanfaatan teknologi (misal pembuatan PIRT) untuk memperluas jaringan pemasaran. Pemberdayaan ini juga bertujuan agar UMKM di desa dapat tumbuh mandiri dan memberi kontribusi lebih besar dalam perputaran ekonomi lokal. Dengan adanya potensi yang telah dikembangkan oleh masyarakat dan pemerintah desa, maka desa tersebut layak untuk mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah, terutama

untuk mengembangkan potensi yang sudah ada. Salah satu potensi yang bisa dikembangkan adalah UMKM, dimana desa tersebut juga mempunyai banyak sekali UMKM yang di bawah naungan pemerintah desa.

Tujuan UMKM di Desa Sombo, Kecamatan Poncol, Magetan, adalah untuk mendorong masyarakat desa untuk mencapai kemandirian ekonomi melalui pengembangan produk UMKM yang lebih dikenal luas dan dipasarkan secara efektif, seperti dengan menggunakan layanan digital seperti pembuatan PIRT, platform digital lainnya. Tujuan dari pelatihan UMKM di Desa Sombo yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UMPO bersama Tim Pengadaan Barang Kecamatan Poncol adalah untuk mendapatkan terdaftar dan dikenal oleh produk UMKM Desa Sombo dalam pembuatan PIRT, sehingga mereka dapat dipasarkan dan dikenal oleh masyarakat umum.

Di Kabupaten Magetan, yang termasuk Desa Sombo, program pengembangan UMKM juga mencakup fasilitasi proses produksi, pelatihan untuk meningkatkan diversifikasi produk, pengembangan promosi produk, peningkatan jaringan antar lembaga, standarisasi produk usaha mikro, dan pendampingan UMKM dalam digitalisasi pemasaran produk untuk meningkatkan jangkauan pasar dan daya saing produk (Auliya 2021).

METODE

Tujuan artikel ini adalah untuk memberi gambaran pada para pelaku UMKM lainnya tentang pentingnya strategi pemasaran melalui digital marketing dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Peneliti melakukan analisis yang mengacu pada data relevan dan menggunakan data dari artikel, buku maupun jurnal. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa dengan menerapkan metode kualitatif, dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi (Saharuddin 2017).

Wawancara dilakukan dengan pelaku usaha menjelaskan bahwa pentingnya digital marketing, tentang pembuatan konten untuk menarik calon customer, dan bagaimana menerapkan digital marketing serta media-media apa yang digunakan untuk digital marketing. KKN ini dilakukan guna membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan ekonomi. Salah satu caranya adalah dengan melakukan pemanfaatan teknologi informasi dalam penjualan produk UMKM. Kegiatan ini dilakukan di UMKM yang berada di Desa Sombo dengan fokus tema pemanfaatan teknologi informasi untuk memajukan UMKM. Untuk mencapai tujuan yang maksimal maka pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut :

1. Metode Wawancara, memungkinkan mahasiswa atau tim KKN untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan, hambatan, potensi, dan aspirasi UMKM. Metode ini memungkinkan pendalaman data deskriptif yang bersifat subjektif namun kaya informasi, sehingga solusi yang dirancang dapat sesuai dengan keadaan di lapangan. Agar program yang dijalankan lebih partisipatif, masyarakat dilibatkan secara aktif dari perencanaan hingga pelaksanaan, metode kualitatif KKN-PPM ini diiringi dengan pendekatan sosiokultural. Ini membantu program menjadi lebih relevan dan berkelanjutan.
2. Observasi Kegiatan, observasi ini dilakukan untuk menentukan lokasi yang akan digunakan sebagai objek pengabdian masyarakat dalam skema KKN-PPM. Dengan melakukan observasi ini, tim dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh UMKM saat ini, sehingga mereka dapat menentukan tema dan program yang tepat

untuk pengabdian masyarakat.

3. Pembuatan PIRT, Pada pelaksanaan pengabdian ini, PIRT dibuat sebagai salah satu cara untuk menyebarluaskan produk UMKM PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) merupakan sertifikasi yang sangat penting bagi produk UMKM, yang menjamin keamanan serta kualitas produk pangan yang dihasilkan. Dalam proses pembuatan PIRT untuk UMKM yang berada di Desa Sombo, Kecamatan Poncol, Magetan, umumnya melibatkan pengurusan dokumen usaha seperti Surat Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) serta persyaratan lain yang berkaitan dengan keamanan produk dan standar produksi yang baik (GMP). Pembuatan produk UMKM di desa seperti Sombo, proses pembuatan PIRT umumnya dimulai dengan pengumpulan dokumen usaha, pelatihan penerapan GMP (Good Manufacturing Practices), serta pengajuan sertifikasi PIRT kepada dinas terkait di tingkat kabupaten atau kecamatan. Sertifikasi ini dapat mendukung UMKM produk pangan rumahan agar produk mereka lebih diterima di pasar dan menjaga standar keamanan pangan.
4. Dokumentasi, Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat KKN, termasuk di UMKM Desa Sombo Magetan, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data visual berupa foto atau video sebagai bukti dan kelengkapan dokumentasi kegiatan di lapangan. Dokumentasi ini dimaksudkan untuk merekam proses pelaksanaan kegiatan, kondisi UMKM, produk, pelaku usaha, dan kegiatan pendampingan atau pelatihan yang diberikan. Dengan menggunakan metode dokumentasi ini, data yang diperoleh dapat dianalisis dan dipresentasikan secara objektif serta dapat digunakan untuk evaluasi dan pelaporan kegiatan pengabdian masyarakat. Jadi dokumentasi ini untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan program KKN.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui KKN, metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat partisipatif dan interaktif yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat secara aktif di setiap langkah proses, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode ini mengutamakan pemahaman mendalam tentang keadaan budaya, sosial, dan ekonomi masyarakat melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan percakapan bersama. Pendekatan ini menekankan penerapan solusi yang realistis dan berbasis potensi lokal dengan keterlibatan penuh masyarakat sebagai mitra. Dengan menggunakan pendekatan ini, program pemberdayaan dapat berlangsung secara berkelanjutan dan berdampak positif. Oleh karena itu, KKN menjadi metode pembelajaran dan pengabdian yang menghasilkan manfaat nyata bagi masyarakat dan membantu pengembangan kemampuan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya pengabdian masyarakat melalui skema KKN-PPM, Masyarakat Desa Sombo di Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan, menerima pengabdian masyarakat oleh mahasiswa ini. Salah satu bisnis kecil dan menengah (UMKM) di Desa Sombo di Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan, yang terkenal dengan Keripik Kentang Mustofa, Keripik Jamur, dan Kering Tempe. Dibutuhkan peningkatan keterampilan dan pengetahuan bagi pelaku UMKM. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan menggunakan teknologi informasi untuk memasarkan produk UMKM. Berikut adalah beberapa cara dan kegiatan yang dapat dilakukan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat kepada pelaku UMKM di Desa Sombo Kecamatan Poncol.

a) Observasi

UMKM di Desa Sombo menunjukkan potensi besar dalam pengembangan produk olahan pangan lokal, terutama keripik jamur, kentang mustofa, dan kering tempe.

Ketiga produk ini menjadi unggulan karena memanfaatkan bahan baku lokal, memiliki nilai ekonomi, serta mulai dikenal pasar regional. Berikut jenis olahan produk Desa Sombo dan adapun dokumentasi saat observasi dan wawancara:

Tabel 1. Jenis Produk Olahan di Desa Sombo

No	Produk Olahan
1	Keripik Kentang Mustofa
2	Keripik Jamur
3	Kering Tempe

Gambar 1 1 Kentang Mustofa



Gambar 2 1 Keripik Jamur



Gambar 3 1 Kering Tempe

Desa Sombo di Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan adalah desa yang memiliki banyak UMKM. Tabel di atas juga menunjukkan bahwa desa ini memiliki banyak potensi UMKM yang dapat dikembangkan. Karena ini akan sangat membantu UMKM di Desa Sombo, pemerintah desa harus mendorong mereka untuk mewujudkan UMKM yang mempunyai pengaruh besar terhadap desa tersebut. Pemerintah Desa Sombo menawarkan peluang untuk bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam skema pengabdian masyarakat untuk mewujudkan UMKM go digital. Kerja sama ini akan sangat membantu para pelaku UMKM dalam mewujudkan UMKM go digital di Desa Sombo. Desa Sombo adalah salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi lokal yang kuat, terutama dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan data dan observasi yang ada, terlihat peningkatan jumlah UMKM di Desa Sombo, baik dari segi jumlah unit usaha maupun jenis produk yang dihasilkan oleh UMKM tersebut. Produk olahan Desa Sombo memiliki nilai jual tinggi (Rinanto et al. 2022).

Pemerintah Desa Sombo menawarkan kesempatan untuk bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Ponorogo untuk melakukan kegiatan yang mengabdikan diri kepada masyarakat. Melalui program "UMKM Go Digital", kerja sama ini bertujuan untuk mendorong percepatan transformasi digital UMKM di Desa Sombo. Dalam program ini, mahasiswa dan dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo akan terlibat aktif dalam mendampingi digitalisasi UMKM, memberikan pelatihan literasi digital, menggunakan platform e-commerce, dan membuat konten promosi yang sesuai dengan karakteristik produk lokal.

Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan persaingan UMKM lokal, tetapi juga menunjukkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam hal pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, upaya ini mendukung rencana pemerintah untuk meningkatkan ekonomi digital di daerah pedesaan sebagai bagian dari program pembangunan ekonomi inklusif yang berpusat pada potensi lokal.

Diharapkan UMKM di Desa Sombo dapat naik kelas dan bersaing di pasar digital nasional dan internasional melalui kerja sama antara Pemerintah Desa Sombo dan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Identitas ekonomi lokal akan diperkuat sebagai pilar pembangunan daerah karena transformasi ini akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

b) Pembuatan PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga)

PIRT adalah izin resmi yang diberikan oleh pemerintah daerah (melalui Dinas Kesehatan oleh bupati atau walikota) yang menunjukkan bahwa makanan atau minuman yang dibuat oleh usaha rumahan aman dan layak untuk dikonsumsi publik. Untuk memulai pendaftaran P-IRT, Anda harus mengunjungi website OSS dan memilih opsi PB-UMKU (Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha). Kemudian, Anda harus memilih opsi warna hijau, proses perizinan berusaha UMKU, memilih opsi Ajukan Perizinan Berusaha UMKU, dan kemudian memilih jenis perizinan yang akan Anda ajukan. SPP IRT tersedia dalam kolom pencarian yang disediakan. Mengisi kolom konfirmasi pernyataan pribadi, data produk, dan label produk sesuai dengan formulir yang disediakan. Setelah klik "sinkronkan data", klik "kirim data". Setelah formulir dan pendaftaran selesai, akan ada tulisan "terkirim OSS" di kolom status OSS. Ini menunjukkan bahwa nomor PIRT sudah terbit. Pada halaman awal OSS, perizinan berusaha UMKU dicetak. Setelah P-IRT terbit, kemudian mengisi formulir untuk Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) di Dinas Kesehatan. Untuk menguji kelayakan produk UMKM, sampel produk juga dibawa (Rendra et al. 2022).

Program ini sesuai dengan tujuan Desa Sombo, yaitu untuk meningkatkan pemasaran barang-barang UMKM yang ada di Sombo. Izin PIRT diperlukan untuk meningkatkan pemasaran dan menunjukkan bahwa produk makanan tersebut aman untuk dikonsumsi dan telah lulus uji coba dinas kesehatan. Izin P-IRT, juga dikenal sebagai Izin Pangan Industri Rumah Tangga, adalah peraturan yang mengatur keamanan produk pangan dari bahan baku hingga proses pengolahan dan produk terakhir. Program ini juga dibuat karena persaingan yang semakin ketat dengan berbagai jenis produk makanan kontemporer yang sudah memiliki hasil uji laboratorium yang lengkap untuk keamanannya. Untuk meyakinkan konsumen terhadap produk makanan, produk UMKM harus segera memiliki sertifikat layak konsumsi. Meskipun diproses dalam skala kecil, produk makanan UMKM yang memiliki izin P-IRT tetap aman karena telah melalui berbagai proses uji dan seleksi.

Sehingga produk yang lolos benar-benar layak konsumsi, proses ini dilakukan secara ketat oleh dinas terkait. Mahasiswa KKN UMPO menyampaikan kepada pelaku UMKM tentang manfaat dan keuntungan mendapatkan izin PIRT untuk produk mereka.

Manfaat dan Keuntungan mendapatkan izin PIRT oleh pelaku usaha, antara lain:

1. Produk Sudah Layak Edar: Produk yang memiliki izin PIRT telah diuji dan dianggap layak diedarkan secara resmi. Selain itu, produk tersebut telah terdaftar di Dinas Kesehatan, sehingga tidak ada larangan yang terkait dengan penjualan produk tersebut. Ini meningkatkan daya saing di pasar untuk produk sejenis.
2. Terjaminnya Keamanan dan Mutu Produk: Untuk mendapatkan izin PIRT, produk harus melewati uji seleksi ketat oleh Dinas Kesehatan. Pemilik usaha juga harus menjalani tes pengetahuan bahan pangan dan mendapatkan bimbingan.
3. Meningkatkan Kepercayaan Pelanggan: Izin PIRT meningkatkan kepercayaan pelanggan karena produk telah memenuhi standar keamanan pangan yang tinggi dan cenderung memiliki citra positif di mata pembeli.
4. Produk Bebas Dipasarkan Luas Dengan izin PIRT, produk dapat dipasarkan dalam dan di luar daerah, baik antar provinsi maupun dalam provinsi, sehingga meningkatkan pangsa pasar dan meningkatkan penjualan.
5. Izin PIRT meningkatkan daya saing usaha karena produk memiliki bukti legalitas dan kualitas yang jelas, yang memungkinkan mereka bersaing di pasar.
6. Untuk memperluas bisnis ke pasar nasional dan mendukung pengurusan izin tambahan, seperti BPOM atau sertifikasi ekspor, PIRT sangat penting.

Berikut dokumentasi hasil PIRT keripik jamur, kentang Mustofa, dan kering tempe yang merupakan produksi dari kartini catering, Desa Sombo:

 PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA SERTIFIKAT PEMENUHAN KOMITMEN PRODUKSI PANGAN OLAHAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (SPP-IRT) LAMPIRAN PB-UMKU:	 PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA SERTIFIKAT PEMENUHAN KOMITMEN PRODUKSI PANGAN OLAHAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (SPP-IRT) LAMPIRAN PB-UMKU:																																																												
<table border="0"><tr><td>1. No. Pendaftaran</td><td>PIRT 2043202010049-30</td></tr><tr><td>2. Nama RTP</td><td>KARTINI</td></tr><tr><td>3. Nama Pemilik</td><td>KARTINI</td></tr><tr><td>4. Alamat</td><td>Dusun Sombo RT/RW 02/02</td></tr><tr><td>5. Provinsi</td><td>JAWA TIMUR</td></tr><tr><td>6. Kabupaten/Kota</td><td>KAB. MAGETAN</td></tr><tr><td>7. Kecamatan</td><td>Poncol</td></tr><tr><td>8. Desa</td><td>Sombo</td></tr><tr><td>9. Jenis Produk Pangan</td><td>Hasil Olahan Buah, Sayur, dan rumput laut</td></tr><tr><td>10. Nama Jenis Pangan</td><td>Keripik Jamur Kancing</td></tr><tr><td>11. Nama Produk / Branding Pangan</td><td>KERIPIK JAMUR, KARTINI CATERING / KARTINI CATERING</td></tr><tr><td>12. Komposisi</td><td>jamur kancing, tepung terigu, tepung maizena, tepung beras, garam, ketumbar, kaldu bubuk, soda, baking soda</td></tr><tr><td>13. Kemasan Primer</td><td>Plastik</td></tr><tr><td>14. Masa Berlaku Sertifikat</td><td>19-08-2030</td></tr><tr><td>15. Ketentuan</td><td>a. Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan b. Memenuhi persyaratan cara Produksi Pangan Olahan yang baik untuk RTP atau hygiene, sanitasi, dan dokumentasi. c. Memenuhi ketentuan label pangan olahan. d. Memenuhi persyaratan keamanan dan mutu Pangan Olahan termasuk persyaratan penggunaan RTP dan cemaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Akun dipenuhi dalam waktu 3 bulan</td></tr></table>	1. No. Pendaftaran	PIRT 2043202010049-30	2. Nama RTP	KARTINI	3. Nama Pemilik	KARTINI	4. Alamat	Dusun Sombo RT/RW 02/02	5. Provinsi	JAWA TIMUR	6. Kabupaten/Kota	KAB. MAGETAN	7. Kecamatan	Poncol	8. Desa	Sombo	9. Jenis Produk Pangan	Hasil Olahan Buah, Sayur, dan rumput laut	10. Nama Jenis Pangan	Keripik Jamur Kancing	11. Nama Produk / Branding Pangan	KERIPIK JAMUR, KARTINI CATERING / KARTINI CATERING	12. Komposisi	jamur kancing, tepung terigu, tepung maizena, tepung beras, garam, ketumbar, kaldu bubuk, soda, baking soda	13. Kemasan Primer	Plastik	14. Masa Berlaku Sertifikat	19-08-2030	15. Ketentuan	a. Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan b. Memenuhi persyaratan cara Produksi Pangan Olahan yang baik untuk RTP atau hygiene, sanitasi, dan dokumentasi. c. Memenuhi ketentuan label pangan olahan. d. Memenuhi persyaratan keamanan dan mutu Pangan Olahan termasuk persyaratan penggunaan RTP dan cemaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Akun dipenuhi dalam waktu 3 bulan	<table border="0"><tr><td>1. No. Pendaftaran</td><td>PI-IRT 2113520030048-30</td></tr><tr><td>2. Nama RTP</td><td>KARTINI</td></tr><tr><td>3. Nama Pemilik</td><td>KARTINI</td></tr><tr><td>4. Alamat</td><td>Dusun Sombo RT/RW 02/02</td></tr><tr><td>5. Provinsi</td><td>JAWA TIMUR</td></tr><tr><td>6. Kabupaten/Kota</td><td>KAB. MAGETAN</td></tr><tr><td>7. Kecamatan</td><td>Poncol</td></tr><tr><td>8. Desa</td><td>Sombo</td></tr><tr><td>9. Jenis Produk Pangan</td><td>Hasil olahan biji-bijian, kacang-kacangan, dan umbi</td></tr><tr><td>10. Nama Jenis Pangan</td><td>Keripik Tempe</td></tr><tr><td>11. Nama Produk / Branding Pangan</td><td>KERING TEMPE TERI KACANG, KARTINI CATERING / KARTINI CATERING</td></tr><tr><td>12. Komposisi</td><td>Tempe, teri/kacang bawang putih, bawang merah, garam, kaldu, gula</td></tr><tr><td>13. Kemasan Primer</td><td>Plastik</td></tr><tr><td>14. Masa Berlaku Sertifikat</td><td>19-08-2030</td></tr><tr><td>15. Ketentuan</td><td>a. Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan b. Memenuhi persyaratan cara Produksi Pangan Olahan yang baik untuk RTP atau hygiene, sanitasi, dan dokumentasi. c. Memenuhi ketentuan label pangan olahan. d. Memenuhi persyaratan keamanan dan mutu Pangan Olahan termasuk persyaratan penggunaan RTP dan cemaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Akun dipenuhi dalam waktu 3 bulan</td></tr></table>	1. No. Pendaftaran	PI-IRT 2113520030048-30	2. Nama RTP	KARTINI	3. Nama Pemilik	KARTINI	4. Alamat	Dusun Sombo RT/RW 02/02	5. Provinsi	JAWA TIMUR	6. Kabupaten/Kota	KAB. MAGETAN	7. Kecamatan	Poncol	8. Desa	Sombo	9. Jenis Produk Pangan	Hasil olahan biji-bijian, kacang-kacangan, dan umbi	10. Nama Jenis Pangan	Keripik Tempe	11. Nama Produk / Branding Pangan	KERING TEMPE TERI KACANG, KARTINI CATERING / KARTINI CATERING	12. Komposisi	Tempe, teri/kacang bawang putih, bawang merah, garam, kaldu, gula	13. Kemasan Primer	Plastik	14. Masa Berlaku Sertifikat	19-08-2030	15. Ketentuan	a. Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan b. Memenuhi persyaratan cara Produksi Pangan Olahan yang baik untuk RTP atau hygiene, sanitasi, dan dokumentasi. c. Memenuhi ketentuan label pangan olahan. d. Memenuhi persyaratan keamanan dan mutu Pangan Olahan termasuk persyaratan penggunaan RTP dan cemaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Akun dipenuhi dalam waktu 3 bulan
1. No. Pendaftaran	PIRT 2043202010049-30																																																												
2. Nama RTP	KARTINI																																																												
3. Nama Pemilik	KARTINI																																																												
4. Alamat	Dusun Sombo RT/RW 02/02																																																												
5. Provinsi	JAWA TIMUR																																																												
6. Kabupaten/Kota	KAB. MAGETAN																																																												
7. Kecamatan	Poncol																																																												
8. Desa	Sombo																																																												
9. Jenis Produk Pangan	Hasil Olahan Buah, Sayur, dan rumput laut																																																												
10. Nama Jenis Pangan	Keripik Jamur Kancing																																																												
11. Nama Produk / Branding Pangan	KERIPIK JAMUR, KARTINI CATERING / KARTINI CATERING																																																												
12. Komposisi	jamur kancing, tepung terigu, tepung maizena, tepung beras, garam, ketumbar, kaldu bubuk, soda, baking soda																																																												
13. Kemasan Primer	Plastik																																																												
14. Masa Berlaku Sertifikat	19-08-2030																																																												
15. Ketentuan	a. Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan b. Memenuhi persyaratan cara Produksi Pangan Olahan yang baik untuk RTP atau hygiene, sanitasi, dan dokumentasi. c. Memenuhi ketentuan label pangan olahan. d. Memenuhi persyaratan keamanan dan mutu Pangan Olahan termasuk persyaratan penggunaan RTP dan cemaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Akun dipenuhi dalam waktu 3 bulan																																																												
1. No. Pendaftaran	PI-IRT 2113520030048-30																																																												
2. Nama RTP	KARTINI																																																												
3. Nama Pemilik	KARTINI																																																												
4. Alamat	Dusun Sombo RT/RW 02/02																																																												
5. Provinsi	JAWA TIMUR																																																												
6. Kabupaten/Kota	KAB. MAGETAN																																																												
7. Kecamatan	Poncol																																																												
8. Desa	Sombo																																																												
9. Jenis Produk Pangan	Hasil olahan biji-bijian, kacang-kacangan, dan umbi																																																												
10. Nama Jenis Pangan	Keripik Tempe																																																												
11. Nama Produk / Branding Pangan	KERING TEMPE TERI KACANG, KARTINI CATERING / KARTINI CATERING																																																												
12. Komposisi	Tempe, teri/kacang bawang putih, bawang merah, garam, kaldu, gula																																																												
13. Kemasan Primer	Plastik																																																												
14. Masa Berlaku Sertifikat	19-08-2030																																																												
15. Ketentuan	a. Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan b. Memenuhi persyaratan cara Produksi Pangan Olahan yang baik untuk RTP atau hygiene, sanitasi, dan dokumentasi. c. Memenuhi ketentuan label pangan olahan. d. Memenuhi persyaratan keamanan dan mutu Pangan Olahan termasuk persyaratan penggunaan RTP dan cemaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Akun dipenuhi dalam waktu 3 bulan																																																												
1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, terlampir dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha 2. Dalam hal terdapat ketidaklengkapan data atau informasi yang akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya 3. Data lingkup Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.	1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, terlampir dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha 2. Dalam hal terdapat ketidaklengkapan data atau informasi yang akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya 3. Data lingkup Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.																																																												



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
SERTIFIKAT PEMENUHAN KOMITMEN PRODUKSI PANGAN OLAHAN
INDUSTRI RUMAH TANGGA (SPP-IRT)
LAMPIRAN PB-UMKU:

1. No Pendaftaran	: P-IRT 2113520020846-30
2. Nama IRTP	: KARTINI
3. Nama Pemilik	: KARTINI
4. Alamat	: Dusun Sembio RT/RW 02/02
5. Provinsi	: JAWA TIMUR
6. Kabupaten/Kota	: KAB. MAGETAN
7. Kecamatan	: Poncol
8. Desa	: Sembio
9. Jenis Produk Pangan	: Hasil olahan biji-bijian, kacang-kacangan, dan umbi
10. Nama Jenis Pangan	: Kentang Kentang
11. Nama Produk / Branding Pangan	: KENTANG MUSTOFA, KARTINI CATERING / KARTINI CATERING
12. Komposisi	: kentang, bawang merah, bawang putih, cabe merah, gula, air asam jawa, kaldu bubuk, air
13. Kemasan Primer	: Plastik
14. Masa Berlaku Sertifikat	: 19-08-2030
15. Ketentuan	: a. Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan; b. Memenuhi persyaratan cara Produksi Pangan Olahan yang baik untuk IRTP atau hygiene, sanitasi, dan dokumentasi; c. Memenuhi ketentuan label pangan olahan; d. Memenuhi persyaratan keamanan dan mutu Pangan Olahan termasuk persyaratan penggunaan BTP dan cemaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Akan dipenuhi dalam waktu 3 bulan

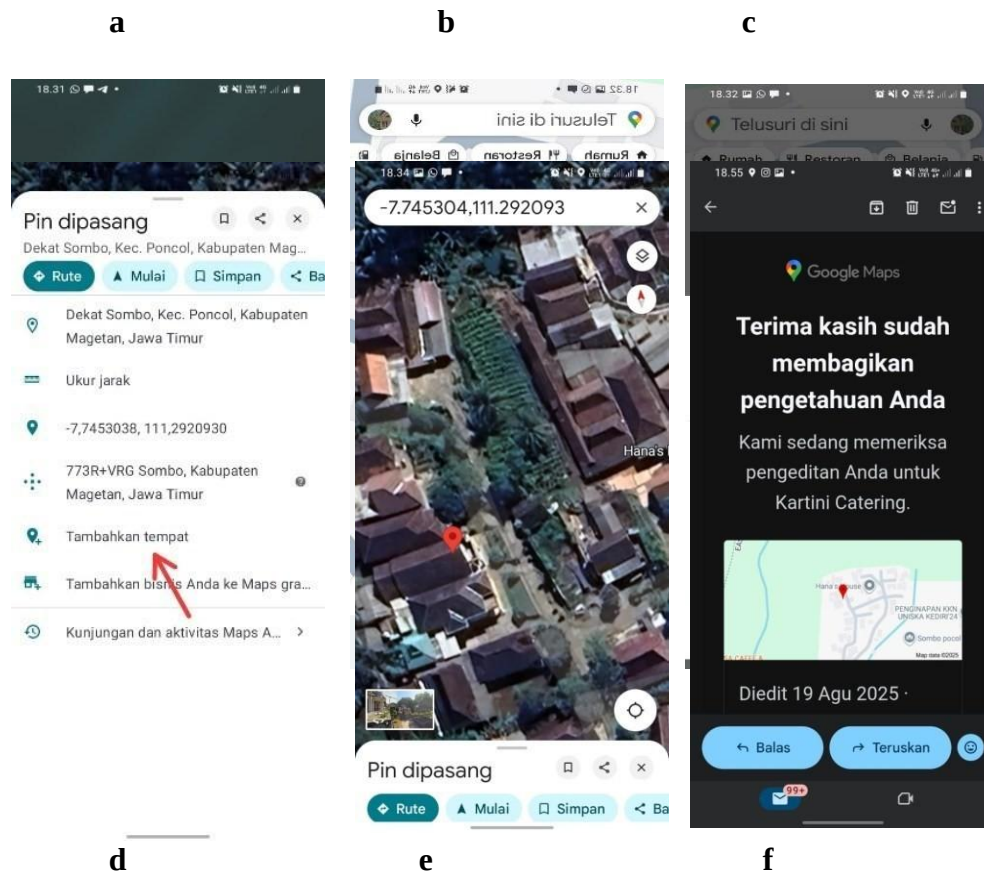
1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, terapan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Sistem ini tidak bertanggung jawab atas dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.

c) Pembuatan google maps

Terkait penggunaan Google Maps untuk mendorong usaha kecil dan menengah (UMKM). Narasumber memberikan penjelasan tentang pengertian Google Maps, keunggulan, dan keuntungan (Sahetapy et al. 2024). Selanjutnya, mereka menjelaskan cara mendaftar bisnis di Google Maps, yang membutuhkan beberapa langkah:

- 1) Buka aplikasi Google Maps di smartphone Anda (jika aplikasi tersebut belum diupdate).
- 2) Setelah itu, lihat tampilan Google Maps. Dilanjutkan dengan memilih menu "satelit". Tujuannya adalah untuk membuat peta lebih realistis.
- 3) Setelah satelit menemukan lokasi kita, langkah berikutnya adalah mengklik gambar di bagian atas kanan dan kemudian mengklik menu "satelit". Tujuannya adalah untuk membuat peta lebih realistis.
- 4) Selanjutnya, Anda dapat melakukan zoom pada tampilan Google Maps untuk menentukan lokasi yang akan digunakan sebagai titik lokasi. Ini akan memberikan tampilan peta yang lebih realistis.
- 5) Setelah Anda yakin bahwa lokasinya benar, tekan pada lokasi tujuan. Poin warna merah akan muncul pada layar HP Anda. Anda dapat melihat gambar di sebelah kiri bawah, klik gambar tersebut, untuk memastikan bahwa lokasi bisnis telah tepat.
- 6) Menunjukkan tampilan titik usaha. Tambahkan lokasi dengan menggeser kursor ke atas. Gambar 6 menunjukkan pedoman untuk menambah tempat UMKM. Bagian ini dapat dipenuhi dengan informasi bisnis mitra, seperti nama lokasi, kategori bisnis, dan lokasi. Selanjutnya, Anda dapat memasukkan "detail tambahan" seperti kontak, jam buka, dan informasi bisnis lainnya.
- 7) Setelah itu klik kirim atau 'Submit'.
- 8) Periksa akun Gmail Anda. Anda akan menerima konfirmasi melalui email serta instruksi tambahan jika data telah dikirim.

- 9) Setelah 24 jam, lokasi bisnis yang telah ditambahkan ke Google Maps akan secara otomatis muncul di peta aplikasi Google Maps.
Berikut contoh gambar aplikasi tersebut :



SIMPULAN

Sangat penting bagi UMKM untuk mendampingi proses pembuatan izin PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) karena PIRT adalah izin usaha yang resmi dan diperlukan untuk memproduksi pangan skala industri rumah tangga. Dengan izin ini, pemasaran produk UMKM menjadi lebih legal dan dipercaya oleh pelanggan. Selain itu, pendampingan terkait sertifikasi halal juga dilakukan, yang menambah nilai dalam pemasaran produk makanan UMKM. Salah satu contohnya adalah gelar UMKM di Gor Singodimedjo Jl. Pramuka.

Pendampingan UMKM juga dilakukan dalam penggunaan digital marketing, khususnya dengan memanfaatkan Google Maps. Platform ini membantu UMKM membuat produk dan lokasi bisnis mereka lebih mudah ditemukan oleh konsumen melalui pencarian digital. Sebagai bagian dari pendampingan, UMKM harus mendaftarkan dan menempatkan lokasi bisnis mereka di Google Maps, sehingga mereka dapat meningkatkan jangkauan pasar dan mempermudah akses konsumen mereka (NAIMAH et al. 2020).

Jadi, dengan mendampingi UMKM oleh Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam pembuatan PIRT dan penggunaan Google Maps, tujuan pendampingan adalah untuk memberikan edukasi tentang legalitas produk dan mengoptimalkan pemasaran digital. Ini akan membuat UMKM lebih dikenal dan berkembang di era digital. Mereka akan memiliki kemampuan untuk menjadi lebih profesional dan mampu bersaing secara luas dengan dukungan izin resmi dan akses pemasaran digital yang kuat.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah mendukung dan mendukung upaya pengabdian ini. Kami juga berterima kasih kepada pelaku UMKM yang telah berkomitmen untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami berharap kolaborasi ini akan bermanfaat bagi pelaku UMKM, terutama dalam hal penggunaan teknologi untuk pemasaran produk UMKM. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada tim pengabdian masyarakat yang telah memberikan kontribusi yang signifikan untuk keberhasilan kegiatan ini.

REFERENCES

- Auliya, Alfu Nur. 2021. "Strategi Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Magetan Dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Di Kabupaten Magetan Pada Masa Pandemi Covid-19."
- Belay, Bimrew Sendekie. 2022. *Efektifitas Umkm Berbasis Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat*. Vol. 5.
- Hamka, M., & Mujahidin, E. (2025). Peran Musyrif Dalam Menumbuhkan Kesadaran Diri Beribadah Pada Siswa Sekolah Al Qur'an Wahdah Islamiyah Cibinong. Kabupaten Bogor. *Tadbiruna*, 4(2), 430–446.
- Harifah, N., & Sofa, A. R. (2025). Penguatan tradisi keislaman di Ma'had Putri Nurul Hasan MAN 2 Probolinggo: Implementasi pengajian kitab, amalan harian, dan ritual kolektif dalam pembentukan karakter santri. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(1), 218–239.
- Jumiyati, J., Ramadhani, P. P., Novianti, D., Halisa, N., Sari, W., Hasanuddin, A., Masdar, M., Sudarman, S., Sari, N. R., & Mawaddah, S. (2025). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Program KKN di Desa Wanio Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(1), 166–176.
- Maisha, A., Arisya, C. M., & Marwan, S. (2024). Kegiatan Rutin Yasinan untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Masyarakat di Jorong Koto Nan Tuo, Barulak. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 188–195.
- Melinda, S., Hakim, I. N., & Idris, M. (2024). Strategi Ustadz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Jamaah Majelis Taklim Tanbihul Ghofilin di Desa Rimbo Recap Kecamatan Curup Selatan. *Institut Agama Islam Negeri Curup*.
- Mutmainna, M., Ilyas, H., & Abubakar, A. (2025). Nuzulul Quran: Sejarah dan Makna Turunnya Al-Quran dalam Perspektif Islam. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 2170–2176.
- Naim, N. (2024). *Tradisi Ramadan di Indonesia*.
- Naimah, Rahmatul Jannatin, Muhammad Wahyu Wardhana, Rudi Haryanto, And Agus Pebrianto. 2020. "Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM." *Jurnal IMPACT: Implementation and Action* 2 (2): 39. <https://doi.org/10.31961/impact.v2i2.844>.

- Nissaussolikha, K., Badrudin, B., Andrianto, D., & Maulidin, S. (2024). *Program Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru: Studi Di Smp Negeri*. Teacher: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru, 4(4), 200–211.
- Putri Salsabila Indrawan Lubis, and Rofila Salsabila. 2024. “Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia.” *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 2 (2): 91–110. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.716>.
- Rangkuti, S. R. (n.d.). *Implementasi Pedidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di SMK Muhammadiyah Parung*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rendra, Mrabawani Insan, Lilik Rahmawati, Heni Roudlotus Sholihah, Muhammad Rizky Saputra, Nova Arviani, Ahmad Izzulhaq, and Milda Ayu Kusuma. 2022. “Pendampingan Pembuatan Dokumen Legalitas Usaha Pada UMKM Sukilah Snack.” *Surya Abdimas* 6 (4): 671–78. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i4.2263>.
- Rinanto, Yudi, Kurnia Reza Abadi, Dhea Ramadhani, Rosyda Saniyya Ishlah, Muhammad Fatih Mafaiziddin, Lydia Julyeta Siahaan, Annisaa Widyaningrum, et al. 2022. “Peningkatan Ekonomi Kreatif Dan Pariwisata Melalui Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Desa Genilangit Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan.” *Proceeding Biology Education Conference* 19: 145–48.
- Saharuddin, Saharuddin. 2017. “Pengabdian KKN-PPM Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur.” *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 1(1): 20–25. <https://doi.org/10.35906/jipm01.v1i1.243>.
- Sahetapy, Heaven V., Hendri Dony Hahury, Stellamaris Metekohy, Steven Siaila, Fahrudin Ramly, Muhammad Bugis, Muspida Muspida, Jopie Tamtelahitu, Hermi Oppier, and Terezia V. Pattimahu. 2024. “Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Tag Lokasi Usaha Berbasis Google Maps Sebagai Upaya Promosi UMKM Di Kota Ambon.” *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 9 (2): 534–41. <https://doi.org/10.30653/jppm.v9i2.853>.
- Sarfiah, Sudati, Hanung Atmaja, and Dian Verawati. 2019. “UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa.” *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, no. 2: 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>.
- Setiawati, N., Chotimah, C., & Mappaselleng, N. F. (2024). *Membumikan Dakwah Di Era Digital Mengintegrasikan Kearifan Lokal Dan Teknologi: Panduan Praktis Dakwah Majelis Taklim Di Kota Makassar*. Nas Media Pustaka.
- Srimulyani, V A, and S Rustiyaningsih. 2021. “Pemetaan Usaha Mikro Kecil (Umk) Milik Mompreneur Di Kabupaten Magetan, Jawa Timur.” *Jurnal Warta Abdimas* 04 (01): 16–34. <http://portal.widyamandala.ac.id/jurnal/index.php/abdimas/article/view/1049%0Ahttp://portal.widyamandala.ac.id/jurnal/index.php/abdimas/article/viewFile/1049> Meningkatkan Religiusitas Generasi Muda Di Kelurahan Nelayan Indah, Kecamatan Medan Labuhan. *Jurnal Kajian Agama Islam*, 8(11).
- Yuwanda Gustara, Y. (2025). *Implementasi Aktivitas Magrib Mengaji Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani Di Kabupaten Pasaman Barat*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.